



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Harga Saham dan *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2024

Isma Isalahul Mustaqim

Manajemen keuangan, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhamadiyah Bandung,
Bandung, Indonesia

*Email Korespodensi: ismaayura@gmail.com

Diterima: 22-11-2025 | Disetujui: 02-12-2025 | Diterbitkan: 04-12-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Firm Size (FIRMSIZE), Return On Asset (ROA), and Stock Price (SAHAM) on Price Book Value (PBV) in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. The method used is panel regression with a random effects approach. The results show that, partially, Company Size has a significant negative effect on PBV, ROA has no significant effect, and Stock Price has a significant positive effect on PBV. Simultaneously, all three variables have a significant effect on PBV with a calculated F-value $>$ F-table and a probability $<$ 0.05. The coefficient of determination (R-squared) of 0.373670 indicates that 37.3670% of PBV variation can be explained by FIRMSIZE, ROA, and STOCK, while the remaining 62.6330% is influenced by other factors not examined in this study. The results of this study are expected to serve as a reference for investors and company management in understanding the factors that influence company valuation in the capital market.

Keywords: Company Size, Return On Asset, Stock Price, Price to Book Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE), Return On Asset (ROA), dan Harga Saham (SAHAM) terhadap Price Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah regresi panel dengan pendekatan random effects. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap PBV, ROA tidak berpengaruh signifikan, dan Harga Saham berpengaruh signifikan positif terhadap PBV. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai F-hitung $>$ F-tabel dan probabilitas $<$ 0,05. Koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,373670 menunjukkan bahwa 37,3670% variasi PBV dapat dijelaskan oleh FIRMSIZE, ROA, dan SAHAM, sedangkan sisanya sebesar 62,6330% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi valuasi perusahaan di pasar modal.

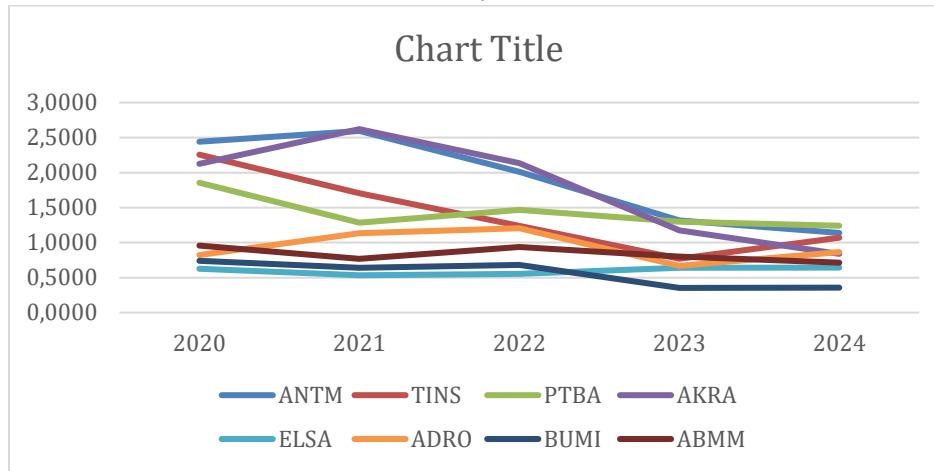
Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Harga Saham, Price to Book Value

Bagaimana Cara Sitis Artikel ini:

Isma Isalahul Mustaqim. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Harga Saham dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2024. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(4), 2914-2925. <https://doi.org/10.63822/8ybfcd71>

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu industri strategis di Indonesia karena kontribusinya yang besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. Pergerakan harga komoditas global, perkembangan teknologi eksplorasi, serta perubahan kebijakan pemerintah membuat sektor ini sangat sensitif terhadap dinamika ekonomi, baik domestik maupun internasional. Kondisi tersebut mendorong investor untuk semakin memperhatikan kinerja serta nilai perusahaan pertambangan ketika mengambil keputusan investasi di pasar modal. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan sedang dihargai terlalu tinggi atau terlalu rendah oleh pasar adalah Price to Book Value. Santoso et al., (2025) menjelaskan bahwa nilai PBV yang tinggi umumnya menunjukkan adanya ekspektasi positif dari investor terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, PBV tidak hanya mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan, tetapi juga menjadi indikator penting dalam analisis fundamental, terutama bagi industri pertambangan yang memiliki proporsi aset besar dan karakteristik usaha berbasis sumber daya alam.



Gambar Grafik price to book value pada beberapa perusahaan pertambangan 2020-2024

Meski demikian, data PBV perusahaan pertambangan selama periode 2020–2024 menunjukkan adanya tren penurunan hampir di seluruh emiten sektor ini. Penurunan tersebut mengindikasikan melemahnya persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga mencerminkan menurunnya ekspektasi investor terhadap stabilitas kinerja maupun prospek pertumbuhan perusahaan tambang. Padahal sektor ini memiliki posisi strategis dalam perekonomian nasional, namun nilai perusahaannya justru mengalami

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Harga Saham dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2024

(Mustaqim.)

tekanan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena inilah yang melatarbelakangi pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi Price to Book Value pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

Berbagai faktor fundamental perusahaan diyakini memiliki pengaruh penting terhadap nilai Price to Book Value (PBV). Salah satu faktor tersebut adalah ukuran perusahaan Mahanani & Kartika, (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset dan volume penjualan, sehingga dapat mencerminkan besar kecilnya skala operasi suatu perusahaan. perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki kemampuan lebih besar dalam memperoleh sumber pendanaan, baik dari internal maupun eksternal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Aryani & Laksmitiwi, 2021) hal ini sejalan dengan (Caroline & Susilowati, 2024) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengakses pembiayaan dan menjaga stabilitas keuangannya. Perusahaan berskala besar juga dinilai lebih mampu menghadapi berbagai risiko dan tekanan finansial, sehingga dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga dilakukan oleh (Tiasrini & Utayati, 2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Gobel et al., 2025) menunjukkan ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mereka berpendapat bahwa besarnya aset tidak menjamin tingginya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien daripada sekadar besarnya skala perusahaan. Meskipun sebagian penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, temuan yang tidak konsisten tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi bagaimana pasar menilai perusahaan melalui Price to Book Value (PBV). Return on Assets (ROA) digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Purnomo et al., (2024) menjelaskan bahwa ROA merupakan ukuran efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset. Dengan demikian, semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga posisi perusahaan di mata investor cenderung dinilai lebih baik. Pengaruh ROA terhadap PBV terlihat dari kemampuan perusahaan mengelola aset secara produktif sehingga menciptakan persepsi positif dari pasar terhadap kinerja dan prospeknya. Hal ini sejalan dengan penelitian G. Pureadnyana, (2025) yang menyatakan bahwa meningkatnya ROA biasanya diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan karena profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kualitas kinerja keuangan. Hubungan antara ROA dan PBV ini juga dijelaskan Budiman & Sidqurrahman (2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai PBV. Perusahaan dengan ROA tinggi umumnya dipandang memiliki kemampuan operasional yang baik dan stabil, sedangkan ROA yang rendah dapat mencerminkan ketidakefisienan yang menurunkan daya tarik perusahaan di mata investor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan Purnomo et al., (2024) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif

terhadap PBV, sehingga peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui asetnya dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor. Sebaliknya, Wulandari & Roslina, (2023) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pasar cenderung mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas operasional dan prospek pertumbuhan. Ketidaksesuaian temuan tersebut menimbulkan research gap yang menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan nilai perusahaan belum sepenuhnya konklusif. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan kembali untuk memperoleh bukti empiris yang lebih relevan dan memperjelas pengaruh ROA terhadap PBV dalam konteks penelitian saat ini.

Selain profitabilitas, harga saham juga merupakan indikator penting dalam penilaian nilai perusahaan melalui Price to Book Value (PBV). Harga saham menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan pada saat tertentu dan dibentuk berdasarkan transaksi serta penilaian para pelaku pasar. Rosmawati, (2023) menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan persepsi dan ekspektasi investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam konteks penilaian perusahaan, Novita (2022) menyatakan bahwa harga saham memiliki kontribusi dalam menentukan nilai perusahaan karena semakin tinggi harga saham yang terjadi di pasar, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sejalan dengan itu, (Kurnia, 2019) menegaskan bahwa peningkatan harga saham berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, karena pasar menilai perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depan yang positif. Dengan demikian, harga saham menjadi variabel yang turut memengaruhi PBV melalui mekanisme penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Karena PBV dihitung dari selisih antara harga pasar saham dan nilai bukunya, perubahan harga saham secara langsung akan memengaruhi tinggi rendahnya PBV. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Rosmawati (2023) menemukan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga kenaikan harga saham dianggap sebagai sinyal meningkatnya kepercayaan investor. Sebaliknya gina & hamidah (2017) melaporkan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi temuan ini menimbulkan research gap yang menunjukkan bahwa hubungan antara harga saham dan PBV belum sepenuhnya jelas. Oleh karena itu, penelitian ulang diperlukan untuk menguji kembali pengaruh harga saham terhadap PBV, khususnya dalam konteks perusahaan pertambangan yang memiliki karakteristik aset dan dinamika pasar yang berbeda dari sektor lainnya.

Melihat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya serta dinamika sektor pertambangan yang sangat fluktuatif, penelitian ini menjadi relevan dan perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Price to Book Value (PBV) pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Berangkat dari fenomena penurunan nilai perusahaan di sektor ini, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, Return on Assets (ROA), dan harga saham terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui PBV. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran faktor-faktor fundamental dalam membentuk persepsi pasar terhadap perusahaan pertambangan.

Penelitian ini juga memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khazanah literatur mengenai hubungan antara ukuran perusahaan, ROA, dan harga saham dengan nilai perusahaan, sekaligus memperjelas temuan yang sebelumnya menunjukkan hasil yang

tidak sejalan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan pertambangan, membantu manajemen dalam merumuskan strategi yang meningkatkan persepsi pasar, serta memberikan masukan bagi regulator dalam upaya memperkuat transparansi dan stabilitas sektor pertambangan di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengolah data numerik untuk melihat pengaruh variabel ukuran perusahaan, Return on Assets (ROA), dan harga saham terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Price to Book Value (PBV). Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data apa adanya tanpa melakukan penarikan generalisasi yang lebih luas. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dan kelengkapan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan serta laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu kombinasi data runtut waktu (time series) dan data antar perusahaan (cross section). Data time series digunakan karena penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, ROA, dan harga saham terhadap nilai perusahaan (PBV) selama periode 2020 - 2024. Sementara itu, data cross section digunakan karena penelitian ini melibatkan beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Regresi yang digunakan adalah regresi data panel, karena metode ini mampu menggambarkan hubungan antar variabel penelitian baik dari sisi perbedaan waktu maupun perbedaan karakteristik antar perusahaan. Penggunaan data panel memberikan beberapa keuntungan. Pertama, jumlah observasi yang lebih besar meningkatkan derajat kebebasan (degree of freedom) sehingga hasil analisis lebih kuat. Kedua, kombinasi data time series dan cross section membantu mengurangi potensi bias akibat variabel yang tidak teramat (omitted variable). Dalam proses analisis, penelitian ini menggunakan tiga pendekatan utama dalam regresi panel yaitu common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), dan random effect model (REM) untuk menentukan model regresi yang paling tepat dalam menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, ROA, dan harga saham terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hipotesis

Berdasarkan literature review yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

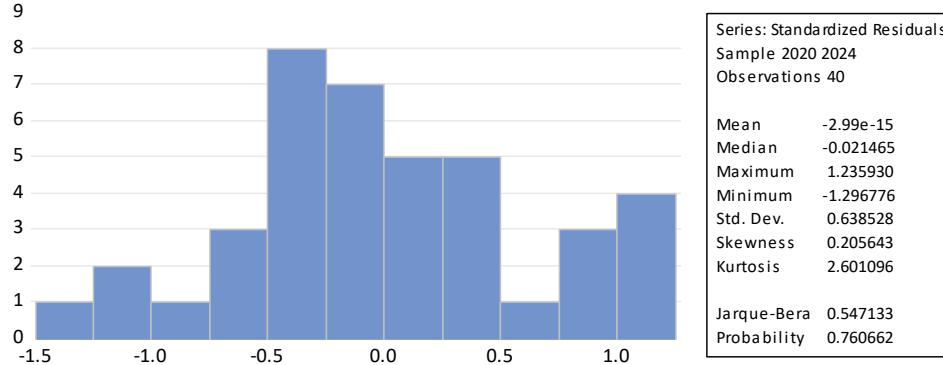
H3 : Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Harga Saham berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Harga Saham dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2024

(Mustaqim.)

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber olah data Eviews 13

Hasil pengujian normalitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa data dianalisis menggunakan uji Jarque-Bera (JB) dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Nilai probability yang diperoleh sebesar 0,547133, yang lebih besar dari $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

	FIRMSIZE	ROA	SAHAM
FIRMSIZE	1.000000	0.403861	0.644077
ROA	0.403861	1.000000	0.666860
SAHAM	0.644077	0.666860	1.000000

Gambar 3. Uji multikolininearitas

Berdasarkan tabel uji, terlihat bahwa nilai Ukuran Perusahaan (X1) dan Return On Asset (X2) masing-masing sebesar $0,403861 < 10$. Selain itu, nilai Ukuran Perusahaan (X1) dan Harga Saham (X3) sebesar $0,644077 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/30/25 Time: 10:28
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances
 White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f.
 corrected)
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.62481	4.290060	3.875193	0.0179
FIRMSIZE	-0.526439	0.143741	-3.662403	0.0215
ROA	-1.032793	1.542426	-0.669590	0.5398
SAHAM	0.000524	9.54E-05	5.488949	0.0054
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.649243	0.7847
Idiosyncratic random			0.340076	0.2153
Weighted Statistics				
R-squared	0.373670	Mean dependent var	0.269223	
Adjusted R-squared	0.321475	S.D. dependent var	0.405873	
S.E. of regression	0.334328	Sum squared resid	4.023918	
F-statistic	7.159217	Durbin-Watson stat	1.022944	
Prob(F-statistic)	0.000685			

Gambar 4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,022944 dengan taraf signifikan 0,05. Jumlah data (n) = 40 dan k = 3 (jumlah variabel bebas). Dari tabel DW diperoleh nilai d_L sebesar 1,150 dan nilai d_U sebesar 1,330. Kemudian, nilai $4 - d_U = 4 - 1,330 = 2,670$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai DW berada di antara d_U dan $4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi. Namun, karena nilai DW = 1,022944 < d_L (1,150), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif ada model regresi ini.

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/30/25 Time: 10:28
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances
 White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f.
 corrected)
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.62481	4.290060	3.875193	0.0179
FIRMSIZE	-0.526439	0.143741	-3.662403	0.0215
ROA	-1.032793	1.542426	-0.669590	0.5398
SAHAM	0.000524	9.54E-05	5.488949	0.0054

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.649243	0.7847
Idiosyncratic random		0.340076	0.2153

Weighted Statistics			
R-squared	0.373670	Mean dependent var	0.269223
Adjusted R-squared	0.321475	S.D. dependent var	0.405873
S.E. of regression	0.334328	Sum squared resid	4.023918
F-statistic	7.159217	Durbin-Watson stat	1.022944
Prob(F-statistic)	0.000685		

Gambar 5 Uji Analisis Regresi berganda

Berdasarkan hasil perhitungan EViews 10 pada tabel, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\{PBV\} = 16,62481 - 0,526439 \{FIRMSIZE\} - 1,032793 \{ROA\} + 0,000524 \{SAHAM\}$$

- Konstanta sebesar 16,62481, hal ini berarti jika seluruh variabel bebas (FIRMSIZE, ROA, dan SAHAM) dianggap nol, maka nilai Price Book Value (PBV) hanya akan sebesar 16,62481 satuan.
- Nilai koefisien regresi dari FIRMSIZE (X1) adalah -0,526439, dengan arah negatif. Hal ini diartikan bahwa apabila variabel ROA dan SAHAM dianggap tetap, setiap peningkatan 1 satuan pada FIRMSIZE akan menurunkan PBV sebesar 0,526439 satuan.
- Nilai koefisien regresi dari ROA (X2) adalah -1,032793, dengan arah negatif. Artinya, jika FIRMSIZE dan SAHAM dianggap tetap, setiap peningkatan 1 satuan pada ROA akan menurunkan PBV sebesar 1,032793 satuan.
- Nilai koefisien regresi dari SAHAM (X3) adalah 0,000524, dengan arah positif. Hal ini berarti apabila FIRMSIZE dan ROA dianggap tetap, setiap peningkatan 1 satuan pada jumlah saham akan meningkatkan PBV sebesar 0,000524 satuan.

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/30/25 Time: 10:28
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances
 White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f.
 corrected)
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.62481	4.290060	3.875193	0.0179
FIRMSIZE	-0.526439	0.143741	-3.662403	0.0215
ROA	-1.032793	1.542426	-0.669590	0.5398
SAHAM	0.000524	9.54E-05	5.488949	0.0054

Gambar 6.

Pengaruh Ukuran perusahaan, Return On Asset dan Harga saham terhadap PBV secara parsial

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE) memiliki nilai t-hitung sebesar $-3,662403$, sedangkan nilai t-tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = 40 - 3 - 1 = 36$) diperoleh t-tabel sebesar 2,028. Karena t-hitung ($-3,662403$) $>$ t-tabel secara absolut dan nilai signifikansi $0,0215 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) dengan arah negatif. Berdasarkan tabel yang sama, Return On Asset (ROA) memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,669590$, sedangkan t-tabel = 2,028. Karena t-hitung ($-0,669590$) $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $0,5398 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Selain itu, Harga Saham (SAHAM) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,488949, lebih besar dari t-tabel 2,028, dan nilai signifikansi $0,0054 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah positif.

R-squared	0.373670	Mean dependent var	0.269223
Adjusted R-squared	0.321475	S.D. dependent var	0.405873
S.E. of regression	0.334328	Sum squared resid	4.023918
F-statistic	7.159217	Durbin-Watson stat	1.022944
Prob(F-statistic)	0.000685		

Gambar 7. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada tabel di atas, hasil dari F-hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE), Return On Asset (ROA), dan Harga Saham (SAHAM) secara simultan adalah 7,159217, sedangkan F-tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan yang sesuai ($n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$) diperoleh F-tabel $\approx 2,87$. Karena F-hitung $>$ F-tabel ($7,159217 > 2,87$) dan nilai probabilitas $0,000685 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Harga Saham dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2024

(Mustaqim.)

secara simultan, FIRMSIZE, ROA, dan SAHAM berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi R-squared = 0,373670. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh FIRMSIZE, ROA, dan SAHAM terhadap PBV sebesar 37,3670%, sedangkan sisanya sebesar 62,6330% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Price to Book Value (PBV)

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE) memiliki t-hitung sebesar $-3,662403$, lebih besar secara absolut dibandingkan t-tabel (2,028) dan memiliki nilai probabilitas $0,0215 < 0,05$. Hal ini berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara parsial bahwa Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE) berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, PBV cenderung menurun, yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romansyah et al., (2021), yang menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Price Book Value. Fenomena ini dapat terjadi karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki struktur organisasi yang kompleks dan biaya modal yang lebih tinggi, sehingga investor menilai valuasi pasar per satuan modal lebih rendah dibanding perusahaan yang lebih kecil.

Pengaruh Return On Asset Terhadap Price to Book Value

Dari pengujian hipotesis pada tabel regresi panel, variabel Return On Asset (ROA) memiliki t-hitung sebesar $-0,669590$, lebih kecil dari t-tabel (2,028) dan nilai probabilitas sebesar $0,5398 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara parsial bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan ROA tidak secara nyata memengaruhi PBV dalam model ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titaningrum (2025) Kondisi ini bisa terjadi karena faktor lain, seperti struktur modal, harga saham, atau ukuran perusahaan, memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap PBV. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, sehingga menunjukkan bahwa hubungan kinerja aset terhadap valuasi perusahaan tidak selalu konsisten pada semua perusahaan di sektor pertambangan.

Pengaruh Harga Saham terhadap Price to Book value

Dari pengujian hipotesis pada tabel regresi panel, variabel Harga Saham (SAHAM) memiliki t-hitung sebesar $5,488949$, lebih besar dari t-tabel (2,028) dan nilai probabilitas sebesar $0,0054 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara parsial

bawa SAHAM berpengaruh signifikan positif terhadap Price Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham perusahaan, PBV cenderung meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nadya & Safitri (2024) yang menyatakan bahwa harga saham secara langsung mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga perubahan harga saham akan berdampak positif terhadap valuasi PBV. Temuan ini menegaskan bahwa investor mempertimbangkan harga saham sebagai indikator utama dalam menilai nilai perusahaan di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi panel random effects pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE) berpengaruh signifikan negatif terhadap Price Book Value (PBV), variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan variabel Harga Saham (SAHAM) berpengaruh signifikan positif terhadap PBV. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dan probabilitas lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,373670 menunjukkan bahwa 37,3670% variasi PBV dapat dijelaskan oleh FIRMSIZE, ROA, dan SAHAM, sedangkan sisanya sebesar 62,6330% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). *Pengaruh Current Ratio , Return on Equity , Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value (The Effect of Current Ratio , Return on Equity , Debt to Equity Ratio and Company Size on Price Book Value)*. 1(1), 17–24.
- Budi Budiman, Zia Sidqurrahman, N. I. R. (2025). KONTRIBUSI RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PENINGKATAN PRICE TO BOOK VALUE. 02(01), 83–96.
- Caroline, P., & Susilowati, D. (2024). *Companies Value In Indonesian Stock Exchange Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia*. 5(1), 345–354.
- G. Pureadnyana, G. P. A. J. S. (2025). *PENGARUH ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PBV PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BEI*. 11(1), 80–89.
- gina hamidah, N. U. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 3(2), 90–106.
- Gobel, R., Retnaningdiah, D., Manajemen, S., Ilmu, F., Fakultas, D., & Sosial, I. (2025). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi*. 1. 9(1), 14–22.
- Herlina Novita, Ruth Samosir, Rutmia, Kristina Sarumaha, E. S. (2022). *PENGARUH HARGA SAHAM, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR BEI 2018-2020* Herlina. 5(1), 77–86.

- Kurnia, D. (2019). *PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 6, 178–187.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(1), 360–372.
- Nadya Safitri, M. W. (2024). *Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 3, Issue 6).
- Purnomo, A. K., Sari, U. K., Nuralizah, A., Bandung, U. N., & Author, C. (2024). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. 8(April)*, 1759–1767.
- Romansyah, J., Zakaria, M., & Yulianti, M. L. (2021). *The Effect of Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Firm Size on Firm Value (PBV) (Case Study on Primary Consumer Goods Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018 Period)*. 2(3), 132–140.
- Santoso, F., Zakaria, I. H., & Muhammad, F. R. (2025). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Price to Book Value Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. 14, 808–816.
- Susi Rosmawati, F. R. R. (2023). *Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)*. 6681(6), 129–138.
- Tiasrini, S., & Utayati, S. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE Sri Utayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu daya tarik para pemegang saham atau investor dalam pengelolahan keu*. 9. <https://share.google/wC7QLkoLvlE8vTKAO>
- Titaningrum Zaumil Zifa, patmasari Eka Kurnia, P. (2025). *Pengaruh Debt Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023)*. 12(1), 30–44.
- Wulandari, H. S., & Roslina, N. Y. (2023). *The Effect of Profitability (ROA) And Liquidity (CR) on Firm Value (PBY) (Study at One of The Selected Airlines on the IDX)*. 16(2), 271–281.